

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Bina Cendekia Kabupaten Cirebon mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa, maka pada bagian ini disampaikan simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Simpulan ini dirumuskan berdasarkan temuan utama di lapangan yang telah dikaji dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan teoritis yang relevan :

1. Kepala Madrasah Aliyah Bina Cendekia Kabupaten Cirebon memiliki peran penting dalam meningkatkan jumlah siswa. Ia bertindak sebagai pemimpin yang punya visi ke depan, mampu mengelola madrasah dengan baik, dan memberi semangat kepada seluruh warga madrasah untuk bekerja sama meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk membangun kepercayaan terhadap madrasah.
2. Strategi yang diterapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Bina Cendekia Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan jumlah siswa dilakukan secara terencana dan menyeluruh. Strategi internal dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pembinaan program unggulan seperti tahfidz, serta pembenahan fasilitas dan layanan pendidikan. Sedangkan strategi eksternal diwujudkan dalam bentuk promosi madrasah melalui media sosial, penyebaran brosur, partisipasi dalam kegiatan masyarakat, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan informasi.
3. Faktor pendukung dan penghambat turut memengaruhi keberhasilan kepala Madrasah Aliyah Bina Cendekia Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan jumlah siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan dari yayasan, loyalitas guru dan tenaga kependidikan, serta respon positif dari masyarakat terhadap program-

program madrasah. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas fisik, belum optimalnya promosi pada masa awal kepemimpinan, dan kompetisi dengan lembaga pendidikan lain di sekitar wilayah Cirebon.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

a. Penguatan Teori Kepemimpinan Transformasional

Penelitian ini memberikan penguatan terhadap teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya visi, motivasi, dan pengaruh pemimpin terhadap perubahan institusi. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah yang visioner dan mampu menginspirasi seluruh civitas akademika terbukti berpengaruh dalam membentuk citra positif lembaga dan mendorong peningkatan jumlah siswa secara nyata.

b. Relevansi Nilai-Nilai Kepemimpinan Islami

Konsep kepemimpinan dalam Islam seperti amanah, musyawarah, dan tanggung jawab tidak hanya bersifat normatif, tetapi terbukti memiliki efektivitas yang tinggi ketika diterapkan dalam praktik kepemimpinan madrasah. Nilai-nilai ini berkontribusi besar dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka.

c. Kontribusi terhadap Pengembangan Literatur Akademik

Temuan penelitian ini menambah kekayaan referensi dalam studi manajemen pendidikan Islam, terutama dalam konteks lembaga pendidikan swasta yang bersaing dengan sekolah negeri dan kejuruan. Penelitian ini membuka ruang diskusi tentang strategi kepemimpinan dalam meningkatkan eksistensi madrasah yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya.

d. Peluang Pengembangan Model Kepemimpinan Baru

Implikasi lainnya adalah terbukanya peluang untuk merancang model

kepemimpinan berbasis nilai-nilai keislaman yang lebih adaptif dan strategis. Model ini bisa digunakan untuk memandu para kepala madrasah dalam menjalankan perannya, terutama di lembaga yang menghadapi tantangan jumlah siswa yang fluktuatif.

2. Implikasi Praktis

a. Strategi Promosi Pendidikan yang Inovatif dan Terarah

Kepala madrasah dituntut tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada kegiatan promosi yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penggunaan media sosial, penyelenggaraan kegiatan parenting, dan program-program unggulan terbukti menjadi daya tarik tersendiri dalam menarik minat calon siswa dan orang tua.

b. Optimalisasi Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dan Pemasar

Kepala madrasah perlu menjalankan peran ganda, yaitu sebagai pemimpin manajerial dan sekaligus sebagai pemasar pendidikan. Dalam posisi ini, kepala madrasah harus aktif membangun komunikasi dengan masyarakat luas, termasuk sekolah-sekolah feeder, tokoh masyarakat, dan alumni sebagai bentuk perluasan jaringan.

c. Penguatan Kolaborasi dengan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan staf bukan hanya pelaksana kurikulum, tetapi juga mitra strategis kepala madrasah. Keterlibatan aktif mereka dalam menyusun program peningkatan mutu, pelayanan siswa, dan kegiatan promosi akan memperkuat reputasi sekolah dan memperbesar peluang peningkatan jumlah siswa.

d. Kebutuhan Pelatihan Kepemimpinan Berkelanjutan

Madrasah swasta sangat membutuhkan figur kepala sekolah yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan manajerial dan komunikasi publik. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dalam hal kepemimpinan visioner dan teknik promosi sangat diperlukan guna menghadapi dinamika dan perubahan zaman.

e. Perbaikan Fasilitas dan Layanan sebagai Daya Tarik Utama

Hasil penelitian ini juga mengisyaratkan bahwa masyarakat cenderung memilih sekolah yang bersih, nyaman, dan memberikan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, peningkatan kualitas sarana prasarana dan lingkungan belajar harus menjadi perhatian utama dalam menarik siswa baru.

C. Rekomendasi

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Bina Cendekia Kabupaten Cirebon

Kepala madrasah perlu meningkatkan inovasi dalam promosi, memperkuat kerja sama dengan guru dalam pendekatan ke calon siswa, serta membangun program unggulan yang relevan dan menarik. Penguatan kepemimpinan dalam aspek manajerial dan sosial juga penting agar madrasah lebih kompetitif, terutama menghadapi persaingan dengan SMK satu yayasan.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Disarankan agar senantiasa mendukung visi dan program yang dicanangkan oleh kepala madrasah, serta meningkatkan profesionalisme dan pelayanan kepada siswa dan masyarakat guna menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas.

3. Bagi Yayasan dan Pemangku Kebijakan

Rekomendasi ditujukan agar memberikan dukungan secara optimal kepada madrasah, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan SDM, maupun pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan jumlah peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, misalnya menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods, serta memperluas objek penelitian ke madrasah lain untuk memperoleh hasil yang lebih general dan komprehensif.